

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam jenis penelitian Pustaka (*Library Research*) ; artinya penelitian yang menggunakan penelusuran sumber tertulis dalam mencari dan mengamati beberapa fakta yang akan menjadi bahan penganalisisan penulis yang nantinya menjadi informasi yang kongkrit. Riset pustaka sekaligus memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Dan membatasi kegiatannya hanya pada koleksi perpustakaan tanpa harus melakukan riset lapangan (*field research*).¹

Dalam pengumpulan sumber, penulis menggunakan studi dokumentasi sebagai instrument penelitian, yaitu dengan mengumpulkan semua sumber tertulis terutama surat kabar perempuan yang terbit pada tahun 1912-1928. Serta penulis juga menggunakan data – data sekunder seperti buku – buku ilmiah, jurnal – jurnal ilmiah, surat kabar, majalah dan lain – lain termasuk data berbasis situs – situs internet yang relevan dengan tema penulisan.

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 1-2

B. Metode Penulisan

Penelitian ini menggunakan metode sejarah kritis. Ada 4 langkah yang biasa digunakan dalam penelitian sejarah, yaitu² heuristik, kritik sumber, sintesis, dan historiografi (penulisan).

1. Heuristik adalah menelusuri sumber-sumber sejarah dalam penelitian ini dikhususkan pada surat kabar dan majalah perempuan yang diterbitkan di Minangkabau pada tahun (1912-1928) yaitu di antaranya *Sunting Melayu*, *Perempuan Bergerak*, dan majalah *Asjraq*. Studi heuristik dilakukan pada dua kota yakni di Padang dan Padang Panjang. Di Padang penelitian dilakukan pada perpustakaan Pascasarjana IAIN Imam Bonjol, perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Andalas, perpustakaan Universitas Negeri Padang, perpustakaan Daerah, dan kantor Arsip dan dokumentasi. Sedangkan di Padang Panjang akan dilakukan pada Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau.
2. Setelah sumber-sumber didapat maka dilakukan penyeleksian untuk mendapatkan keaslian dan kredibilitas sumber dengan melakukan kritik ekstern dan kritik intern. Dalam tahap kritik ekstern penulis akan mengkritik material sumber seperti bagaimana kondisi fisik dari surat kabar-surat kabar perempuan yang telah didapatkan. Selanjutnya penulis akan masuk pada kritik intern yaitu mengkritik isi dari surat kabar tersebut, yaitu informasi apa yang dapat ditangkap dari berita atau

² Irhash A. Shamad, *Ilmu Sejarah*, (Jakarta : Hayfa Press, 2003), Cet. I, h. 89-106, dan lihat juga Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah (terj)*, (Jakarta : UI Press, 1986), h. 95-117, dan Soartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metode Sejarah*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 9, 52-53, 226

artikel yang dimuat dalam surat kabar tersebut, apakah berkaitan dengan masalah penelitian penulis atau tidak. Maka penulis akan membentuk fakta-fakta dari informasi yang ditemukan.

3. Setelah itu, fakta-fakta yang telah terbentuk disintesis dengan menyusun fakta-fakta sehingga menjadi sebuah kisah sejarah. Tahap pertama adalah sintesis eksternal yaitu mengklasifikasikan atau mengelompokkan fakta-fakta tersebut sesuai dengan tema, tempat, dan waktu kejadian peristiwa, selanjutnya masuk pada tahap sintesis internal yaitu penjalinan fakta-fakta sejarah dengan melihat keterkaitan antara satu fakta dengan fakta yang lainnya.
4. Dan terakhir tahap penulisan atau historiografi yang akan disesuaikan dengan pedoman yang berlaku di Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang dalam penulisan karya ilmiah.

C. Sumber Data

Secara garis besar sumber penelitian yang digunakan dalam Tesis ini berkaitan dengan tiga hal :

Pertama: Dalam penelitian ini sumber utamanya adalah Surat kabar, khususnya surat kabar dan majalah perempuan yang terbit tahun 1912-1928, di antaranya *Sunting Melayu*, *Perempuan Bergerak*, dan majalah *Asjraq* yang didapat dari Arsip Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau.

Kedua: buku-buku sejarah, khususnya yang membahas tentang pergerakan perempuan melalui media pers khususnya mengenai pergerakan perempuan Minangkabau.

Ketiga: sumber-sumber berupa artikel yang terkait dengan pergerakan perempuan Minangkabau, baik itu artikel yang dimuat dalam surat kabar maupun dalam situs internet.